



Isu Krusial Disetujui DPR RUU KUHP Masuki Finalisasi

SURABAYA (KR) - Menkopolkum Mahfud MD mengatakan, pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) sudah memasuki tahap finalisasi dan segera disahkan menjadi UU pada akhir tahun ini. Nantinya, dalam pengesahan itu dilakukan bersama pemerintah pusat.

"RUU KUHP sudah dibahas cukup lama dan sudah hampir final. Bahkan sudah dikatakannya final tapi dibersihkan terlebih dahulu dari hal-hal yang sifatnya teknis," ujar Mahfud MD usai Dialog RUU KUHP, di Surabaya, Rabu (21/9).

Mahfud menambahkan pengesahan Rancangan KUHP menjadi UU yang sah akan berproses di DPR RI. "Insya Allah akhir ta-

hun ini RRUHP sudah bisa disahkan DPR RI bersama pemerintah," katanya.

Pihaknya, mengklaim dalam RUU KUHP tersebut sudah mengakomodasi banyak hal, mulai dari berbagai kepentingan, aliran, paham, situasi, budaya dan lain sebagainya. "Isinya sudah mengakomodasi berbagai kepentingan, berbagai aliran, berbagai paham, berbagai situasi bu-

daya dan sebagainya. Tinggal dilanjutkan menjadi satu namanya visi bersama tentang Indonesia," papar Mahfud.

Kendati begitu, lanjutnya, sebenarnya ada isu-isu krusial yang disetujui DPR RI di RUU KUHP. Pertama, terkait *living law* atau masyarakat adat, di mana dalam RUU KUHP hukum adat diakui dan bisa diterapkan.

Kedua, mengenai pidana mati, di mana dalam RUU KUHP ini pidana mati ditempatkan paling terakhir di jatuhkan untuk mencegah dilakukannya tindak pidana. Ketiga, soal kebebasan berpendapat. Poin penting terkait isu ini ialah penghinaan kepada kepala negara yang diatur dalam

Pasal 218 RUU KUHP.

Keempat, ada pasal terkait santet dan guna-guna. Ini menyasar mereka yang mengiklankan diri memiliki kekuatan gaib untuk mencelakakan orang lain. Kelima, penghapusan pasal tentang dokter dan dokter gigi yang menjalankan pekerjaan tanpa izin. Hukumannya tidak dalam bentuk kurungan badan.

Keenam, unggas yang merusak kebun/tanah yang telah ditaburi benih (Pasal 277 RRUHP). Pasal ini menyangkut hewan ternak yang merusak tanaman, kebun atau sawah.

Ketujuh, tentang penodaan agama (Pasal 302 RUU KUHP). Pasal ini menyasar pada tindakan yang

* Bersambung hal 7 kol 5

INDONESIA POROS MARITIM DUNIA Sultan: Wawasan Nusantara Bahari Jadi Isu Politik Penting



Sri Sultan HB X menyampaikan orasi ilmiah dalam Simposium Internasional dan Lifetime Achievement-ISPEC Maritime Award 2022 di Grand Mercure Kemayoran, Jakarta.

JAKARTA (KR) - Dinamika bahari dunia terus terjadi. Bahkan pada tataran global, pusat perhatian saat ini mulai bergeser ke arah Timur. Tepatnya dari Kawasan Mediteranian dan Atlantik ke Indo-Pasifik.

Kondisi tersebut seperti yang telah diprediksikan oleh Naisbitt dan Aberdene dalam Megatrend 2000. Bahkan sejumlah negara telah menyiapkan dan melaksanakan strategi menghadapi pergeseran tersebut, baik secara bilateral maupun multilateral.

Demikian dikemukakan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat menyampaikan orasi ilmiah bertema 'Maritime Roadmap 2045 - Tantangan dan Peluang Industri Maritim

Menuju Poros Maritim Dunia' dalam Simposium Internasional dan Lifetime Achievement-ISPEC Maritime Award 2022 di Grand Mercure Kemayoran, Jakarta, Rabu (21/9).

Dalam Simposium tersebut juga dilakukan Penganugerahan Lifetime Achievement-ISPEC Maritime Award 2022 Juanda yang diserahkan Sri Sultan HB X masing-masing kepada Mocthar Kusumaatmaja yang diterima Sarwana Kusumaatmaja dan Sudarpo Sastrosatomo.

Sultan mengatakan, Indonesia menempatkan diri sebagai Poros Maritim Dunia. Dampaknya isu yang berkembang di Kawasan Samudera Hindia

* Bersambung hal 7 kol 1

Persalinan Caesar dengan metode ERACS

- Persalinan Lebih Cepat
- Minum Rasa Suka

Pendaftaran 0818550060

VAKSIN MENINGITIS

0818-376-888

Taat Prokes sangat bermanfaat

ILUSTRASI JOS

DATA KASUS COVID-19 Rabu, 21 September 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.415.328 (+2.384)	- Pasien positif : 224.539 (+25)
- Pasien sembuh : 6.231.970 (+2.991)	- Pasien sembuh : 218.050 (+6)
- Pasien meninggal : 157.948 (+18)	- Pasien meninggal : 5.931 (+0)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY.

Analisis KR Negara Profan Aprinus Salam

KALAU kita punya kesempatan jalan-jalan ke berbagai desa di Indonesia, maka kita akan tahu telah demikian banyak yang berubah. Salah satu yang paling mencolok adalah semangat masyarakat desa untuk menjadikan tempatnya sebagai lokasi wisata. Banyak hal yang kemudian dirayakan kembali, banyak hal yang dikomodifikasi, demi dan untuk agar desa tersebut bisa menjadi salah satu destinasi wisata.

Alasan masyarakat desa tentu saja karena hal itu mendapat dorongan dari pemerintah desa, pemerintah kecamatan, pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi, dan seterusnya. Artinya, negara secara serius mendorong desa-desa agar menjadi lokasi wisata. Banyak desa menjadi sukses dan dikenal sebagai desa wisata. Hal yang menggembarakan tentu berkaitan dengan adanya tanda-tanda kenaikan umum perekonomian masyarakat desa.

Namun, yang berubah bukan saja wajah desa yang kelihatan sedikit lebih tertata. Yang menarik tentu saja perubahan

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:35	14:47	17:38	18:46	04:13

Kamis, 22 September 2022 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DALANG KI ANOM SUCONDRO 'Ngeli Ning Ora Keli'

BAGI dalang Ki Anom Sucondro (48), menyikapi dunia wayang ibaratnya *ngeli ning ora keli*, mengikuti perkembangan zaman namun tetap mengacu dan berpegang pada pakem pakeliran Yogyakarta. Ki Anom Sucondro menggeluti jagat pakeliran secara otodidak karena mempunyai darah seni dari kakek dan ayahnya yang merupakan keluarga seniman pedalangan.

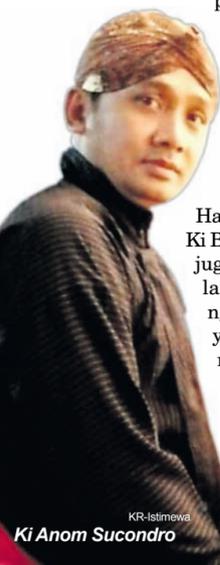
Dalang Ki Anom Sucondro sejak kecil tertarik belajar wayang kulit dan karawitan yang kemudian diperdalam *sinau pedhalangan* di Habirandha Kraton Yogyakarta.

"Saya belajar kepada pamong Habirandha Ki Cipto Sangsongko, Ki Basirun dan Ki Basuki. Selain itu juga *srawung* belajar kepada dalang senior DIY dan Jawa Tengah," papar Ki Anom Sucondro yang dua periode menjabat Lurah Jatimulyo, Kapanewon Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo.

Dalang Ki Anom Sucondro akan tampil mendalang dengan lakon 'Pandhawa Bangkit' dalam wayangan rangkaian

* Bersambung hal 7 kol 5

KR-Istimewa
Ki Anom Sucondro



RAKOR FORDASI DI PROVINSI ACEH Sultan: Agenda Introspeksi dan Retrospeksi

ACEH (KR) - Provinsi Aceh menjadi tuan rumah Rapat Koordinasi (Rakor) Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia (Fordasi) Daerah Khusus dan Istimewa Tahun 2022 yang diselenggarakan di Anjong Mon Mata, Kompleks Pendapa Gubernur Aceh dan di Hermes Palace Hotel, Rabu-Kamis (21-22/9). Dalam acara pembukaan, Pemda DIY menyumbangkan tarian 'Beksan Menak Umarmaya-Uarmadi'.

Rakor Fordasi diadakan setiap tahun di provinsi yang berbeda, diikuti lima daerah yang memiliki kekhususan yaitu DKI Jakarta, Provinsi Aceh, Daerah Istimewa Yogyakarta serta Papua dan Papua Barat. Fordasi dibentuk tahun 2017 bagi daerah otonomi khusus dan istimewa pada 2-4 Maret 2017 di Yogyakarta, dan beranggotakan empat daerah khu-



Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam Rakor Fordasi di Provinsi Aceh.

sus dan satu daerah istimewa.

Rakor Fordasi dimaksudkan untuk melakukan koordinasi bersama terkait perkembangan, tantangan, dan solusi pelaksanaan otonomi khusus dan istimewa.

Selain itu, penyelenggaraan Rakor Fordasi juga bertujuan untuk membahas isu-isu strategis dan aktual terkait pelaksanaan otonomi khusus dan istimewa.

Rakor Fordasi 2022 bertema 'Kolaborasi dan Inovasi

untuk Persatuan dan Kesejahteraan' ini dibuka Kepala BPSDM Kemendagri RI Dr Sugeng Hariyono MPd mewakili Mendagri.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan Kesepakatan

Bersama (Kesber) lima Gubernur daerah khusus dan istimewa.

Dalam sambutannya, Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengatakan, Rakor Fordasi 2022 menjadi agenda introspeksi dan retrospeksi untuk kemudian dilanjutkan sebagai proyeksi kolejial, bagaimana desentralisasi khusus dan istimewa dapat diselenggarakan demi sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat, seiring upaya memajukan bangsa dan negara tercinta.

Sultan berharap, Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia benar-benar dapat mengakomodir kebutuhan paling dasar dari rakyat dengan mendialogkan kepentingan mereka yang berbeda atau kurang diperhatikan. Upaya ruang dialog ini bergayut pula dengan prinsip 'No

* Bersambung hal 7 kol 5

DONOR DARAH HUT KE-77 KR Pandemi Mereda, Pendonor Aktif Lagi

YOGYA (KR) - Sekitar 150 pendonor yang berasal dari jajaran

anggota TNI di bawah Komando Korem 072/PMK bersama Polri, AAU, Lanud Adisutjipto, SatBrimob Polda DIY, Lanal Yogyakarta dan masyarakat umum berbaur jadi satu dalam kegiatan bakti sosial (baksos) donor darah Mangayubagya 77 Tahun SKH Kedaulatan Rakyat (KR). Acara yang digelar di Griya KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya, Rabu (21/9) tersebut digelar dalam rangka HUT ke-77 KR bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Bantul.

"Kegiatan ini sebagai wujud membantu saudara kita yang membutuhkan darah. Semoga donor da-

rah dari para prajurit bisa bermanfaat bagi masyarakat DIY. Ini juga bentuk kerja sama Korem 072/PMK dengan KR dalam acara bakti sosial. Sebe-



Dirut PT BP 'KR' M Wirmon Samawi SE MIB didampingi Ketua Umum Organisasi Baskoro Jati Prabowo SSos mendonorkan darahnya dalam rangka HUT ke-77 'KR'.

lumnya saya juga mengucapkan selamat Ulah ke-77 untuk KR," ujar Mayor Czi Agus Sriyanta, Kapenrem 072/PMK di sela berlangsungnya donor

darah di Griya KR.

Menurut Agus, dalam kegiatan bakti sosial donor darah ini, Korem 072/PMK menyertakan sebanyak 60 personel dengan rincian

Korem 072/PMK 15 personel, Kodim 0734/Yk sebanyak 15 personel, Kodim Sleman 15 personel dan Batalyon Yonif Mekanis 403/WP juga 15 personel.

* Bersambung hal 7 kol 1



● **KETIKA** aku lagi asik nonton sepakbola Kualifikasi U20 antara Indonesia melawan Hongkong, anakku Gatra kelas 9 SMP keluar dari kamarnya. Kemudian ia bertanya, "Pa, kepanjangan gelar Sarjana Lc itu, apa?" Aku bingung, karena selama ini belum tahu kepanjangan gelar dari Al-Azhar Mesir itu. "Lulusan Cairo," jawabku spontan. (Triman Laksana, Jalan Raya Borobudur Km 01 Citran Paremono, Mungkid Magelang 56512)-f